

EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS PREZI VIDEO PADA MATERI SURAT-SURAT PENDEK

*(THE EFFECTIVENESS OF VIDEO PREZATION-BASED LEARNING MEDIA ON
SHORT LETTERS MATERIALS)*

Rahmat Mulyadi¹, Nandang Faturrohman, Lukman Nulhakim

¹Program Studi Teknologi Pendidikan, Pascasarjana, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
7772210021@untirta.ac.id, nandang_faturrohman@untirta.ac.id,
lukmannulhakim@untirta.ac.id

Abstract

Learning media is very important to use in the learning process as a support for the level of success of students in learning. This study aims to determine the effectiveness of prez video-based learning media on short letters material for grade 4 students at SDN 3 Padasuka Lebak-Banten. This research is included in Research & Development (R&D) using the ADDIE development model which includes analysis, design, development, implementation, and evaluation. The results of this study indicate the effectiveness of learning using prez video-based imedia learning obtained a mastery learning score or KKM of 91.4%. The use of prez video-based learning media developed by researchers has been effective in increasing the effectiveness of learning Islamic Religious Education and Characteristics short letter material for class i4 SDN 3 Padasuka, Warunggunung District, Lebak Regency.

Keywords: *Effectiveness, Media, Prezi Video.*

Abstrak

Media pembelajaran sangat penting digunakan dalam proses pembelajaran sebagai pendukung tingkat keberhasilan siswa dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran berbasis prez video pada materi surat-surat pendek untuk siswa kelas 4 di SDN 3 Padasuka Lebak-Banten. Penelitian ini termasuk ke dalam *Research & Development (R&D)* dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang meliputi analisis, desain, *development, implementation*, dan *evaluation*. Hasil penelitian ini menunjukkan efektivitas pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis prez video diperoleh skor ketuntasan belajar atau KKM sebesar 91,4%. Penggunaan media pembelajaran berbasis prez video yang dikembangkan peneliti sudah efektif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi surat- surat pendek kelas 4 SDN 3 Padasuka Kecamatan Warunggunung Kabupaten Lebak.

Kata kunci: Efektivitas, Media, Prezi Video.

PENDAHULUAN

Menurut Heinich media merupakan saluran korespondensi, lebih spesifiknya sebagai penyampai pesan dari komunikator kepada komunikan. Media merupakan pedagang data atau penyajian materi dalam pembelajaran (Sanjaya, 2014).

Teknologi adalah sebuah proses pembelajaran. Proses pembelajaran berkaitan dengan materi, media, langkah-langkah, dan evaluasi (Prawiradilaga, 2016). Tidak dimaknai secara umum bahwasannya teknologi berkaitan dengan digital yakni secara online, teknologi dapat pula dimaknai secara *offline*, salah satunya media pembelajaran menggunakan prezi adalah produk untuk pengenalan berbasis web, selain pengenalan, prezi juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengeksplorasi dan berbagi pemikiran tentang materi virtual.

Berdasarkan observasi yang dilakukan sebelum penelitian di SD Negeri 3 Padasuka, Lebak-Banten, tentang bagaimana Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Kekhasan dipelajari. Peneliti menemukan beberapa masalah dengan media pembelajaran, antara lain kurangnya variasi isi buku pelajaran yang membuat siswa enggan membacanya, dan kurangnya multimedia interaktif yang membuat buku pelajaran pendidikan agama Islam kurang menarik bagi siswa. kurangnya minat siswa terhadap metode yang digunakan guru; guru cenderung lebih sering menggunakan metode ceramah, sehingga kecil kemungkinan siswa akan memperhatikan apa yang diajarkan. Selain itu, tidak banyak guru yang mahir dengan aplikasi prezi karena banyak guru yang tidak mengetahui cara menggunakannya.

Menyinggung permasalahan di atas, media pembelajaran berbasis inovasi yang ada saat ini diperlukan sebagai bagian penting dari pengalaman pendidikan, jika kita melihat pada kemampuan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran yang menumbuhkan daya nalar siswa, salah satunya. adalah dengan memanfaatkan aplikasi media pembelajaran “Prezi” yang dapat membangkitkan hasrat dan minat baru siswa, menggairahkan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan. Perlu adanya pembinaan media pembelajaran di sekolah dasar dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis inovasi melalui aplikasi prezi.

Prezi adalah aplikasi untuk membuat presentasi virtual melalui internet. Prezi juga bisa digunakan untuk mengeksplorasi berbagai konsep pada kanvas virtual. Prezi lebih

baik karena menggunakan *Zooming User Interface* (ZUI) yang memungkinkan pengguna memperbesar dan memperkecil presentasinya (Rusyfan, 2016). Prezi adalah lompatan maju lainnya dalam pengembangan media umum intuitif yang akan direncanakan dengan menampilkan materi di sekolah Islam yang ketat, khususnya busana muslimah dan muslimah adalah kesan karakter dan keagungan diri (Restika, R. R., Ibrahim, M., & Kuswanti, 2016). Itu dibuat oleh perancang untuk meningkatkan semangat dan menarik bagi siswa dalam belajar.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penggunaan media presentasi prezi diharapkan dapat membantu siswa lebih memahami isi yang disajikan melalui media tersebut. Pembelajaran tidak hanya terpaku pada satu sumber buku saja; melainkan menggunakan media presentasi prezi, yang akan membuat konten terasa ringan dan menyenangkan. serta bagaimana pendidikan berbasis teknologi digunakan saat ini untuk memenuhi kebutuhan generasi milenial. Selain itu, media prezi *show* dapat memudahkan para pengajar dalam menyampaikan materi pelajaran pesantren sehingga materinya terasa lebih ringan, menarik dan menyenangkan serta dapat merubah pemikiran anak-anak tentang pelajaran pesantren yang banyak melelahkan.

KAJIAN TEORITIK

Media adalah jenis jamak dari orang tengah (medium) yang merupakan cara untuk surat menyurat. Berasal dari bahasa latin medium “antara”, istilah ini mengacu pada segala sesuatu yang menyampaikan data antara sumber dan penerima (Arsyad, 2013). Teks, audio, visual, video, manipulatif, dan orang adalah enam jenis media yang mendasar (Kustandi, Cecep, Darmawan, 2020).

Media pembelajaran adalah sarana fisik penyampaian materi pelajaran dan merupakan teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk tujuan pendidikan (Daryanto, 2010). Media pembelajaran adalah metode korespondensi di atas kertas atau struktur media umum, termasuk inovasi peralatan (Putu Darma Wisada, I Komang Sudarma, 2019).

Media pembelajaran menjadi sangat beragam dan pesat dari waktu ke waktu karena kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Belajar dengan perangkat lunak Prezi merupakan perkembangan baru dalam dunia pendidikan. Selain presentasi, Prezi dapat digunakan untuk mengeksplorasi dan berbagi ide di kanvas virtual. Ini adalah salah satu

media pembelajaran inovatif berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Prezi lebih unggul karena memanfaatkan *Zooming User Interface (ZUI)* yang memungkinkan Anda mengubah ukuran layar presentasi (Krause, 2014).

Prezi adalah alat yang memungkinkan Anda membuat slide untuk presentasi *online* (Rodhi, M. Y., 3 C.E.). Prezi, berbeda dengan *PowerPoint*, memberi kita lebih banyak kebebasan saat membuat slide presentasi. *Zoomable canvas* yang cukup dinamis dan variatif menjadi salah satu keunggulan Prezi. Penonton akan lebih mudah memahami pesan jika ini dilakukan. Kenyamanan menyematkan gambar atau rekaman ke dalam *slide* dapat membantu dalam mengatur slide pertunjukan (Zurahman, 2016).

METODE PENELITIAN

Model pengembangan ADDIE digunakan dalam model pengembangan penelitian ini. Model pengembangan ADDIE merupakan pepadatan dari lima fase interaksi yaitu analisis, desain, *development*, *implementation*, *evaluation* (Sugiyono, 2019). Model pengembangan ADDIE dipilih oleh peneliti karena efektifitas, dinamis, sesuai dengan kebutuhan penelitian SDN 3 Padasuka, dan mendukung program pengembangan produk penelitian.

Media pembelajaran yang telah teruji dan tervalidasi. Penguasaan pembelajaran dan respon siswa terhadap media dapat menunjukkan keefektifan media pembelajaran. Hasil tes pembelajaran yang telah diambil dan diikuti oleh siswa dapat menunjukkan seberapa banyak yang telah dipelajari oleh setiap siswa. Ketuntasan siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang merupakan salah satu kriteria yang telah ditentukan digunakan untuk menghitung hasil rata-rata. Ukuran KKM yang telah ditetapkan adalah 70. Nilai kurang dari 70 menunjukkan ketuntasan belajar setiap siswa dalam pembelajaran tuntas. Secara klasik, ketuntasan belajar didefinisikan sebagai jumlah siswa yang memperoleh nilai kurang dari 70. Rumus ketuntasan yang dapat digunakan untuk menentukan ketuntasan tersebut, yaitu:

$$KK = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

KK = Persentase ketuntasan siswa secara klasikal

n = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah seluruh siswa

Tingkat pencapaian keefektifan media prezi video ditentukan dengan mendeskripsikan rata-rata skor total (%) sesuai dengan tingkatnya sebagai berikut:

Tabel 1 Kategori Efektivitas

Presentase	Kategori
< 24%	Tidak Efektif
25% - 49%	Kurang Efektif
50% - 69%	Efektif
> 70%	Sangat Efektif

(dimodifikasi dari (Sumber : Sukardi, 2016 : 118)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasaran disebut efektivitas (Roymond, 2009). Uji coba media pembelajaran berbasis prezi video pada materi surat-surat pendek untuk mengetahui keefektifan media. Eksperimen yang tidak membagi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan anggota acak dianggap eksperimen semu (Hadion Wijoyo, 2021).

Tahap evaluasi, yaitu tahap akhir dari model pengembangan bahan ajar ADDIE, dimana data hasil tes hasil belajar disajikan. Pada tahap penilaian, latihan yang dilakukan adalah menilai hal-hal yang berkaitan dengan kemajuan bahan ajar. Produk yang telah dibuat dan diujicobakan pada kelas 4 SDN 3 Padasuka.

Tujuan evaluasi adalah untuk mendapatkan umpan balik tentang seberapa baik bahan ajar yang dibuat dan digunakan. Setelah materi yang ditampilkan disurvei oleh validator untuk ditentukan kepraktisannya, tahap selanjutnya adalah uji lapangan, uji lapangan dilaksanakan di kelas 4 SDN 3 Padasuka.

Sebuah media pembelajaran yang telah divalidasi, kemudian diujicobakan. Keefektifan media pembelajaran dapat dilihat berdasarkan ketuntasan belajar dan

respon siswa terhadap media yang dibuat. Ketuntasan belajar siswa dapat diketahui dari hasil tes belajar yang telah diikuti siswa. Hasil rata-rata diperoleh dari ketuntasan siswa yang lulus sesuai ketentuan kriteria ketuntasan minimal (KKM) berada diantara kriteria yang telah ditentukan. Besar KKM yang ditentukan adalah 70. Ketuntasan belajar siswa secara individu dalam penelitian dapat dikatakan tuntas apabila mencapai skor ≥ 70 . Berikut hasil tes siswa kelas 4 terhadap media pembelajaran berbasis prezi video:

Tabel 2 Hasil tes siswa kelas 4

No	KKM	Jumlah Siswa	Keterangan
1	>70	35	Tuntas
2	<70	3	Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel ini atas dari 35 siswa terdapat 32 siswa yang mendapatkan nilai diatas 70 yaitu sesuai KKM dan dinyatakan tuntas, serta 3 siswa mendapatkan nilai dibawah 70 yaitu dibawah KKM dan dinyatakan tidak tuntas, maka hasil analisis untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa kelas 4 SDN 3 Padasuka terkait media pembelajaran berbasis prezi video dapat dihitung menggunakan rumus ketuntasan belajar, dibawah ini:

$$KK = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$KK = \frac{32}{35} \times 100\% = 91,4\%$$

Maka hasil analisis menunjukkan siswa yang tuntas dalam kegiatan belajar mata pelajaran PAI di kelas 4 SDN 3 Padasuka menggunakan media pembelajaran berbasis prezi video pada materi surat-surat pendek sebanyak 32 siswa dari jumlah 35 siswa. Hasil presentase ketuntasan yaitu 91,4% dalam kategori sangat efektif, dengan demikian media pembelajaran berbasis prezi video dinyatakan sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi surat-surat pendek.

KESIMPULAN DAN SARAN

Efektivitas pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis prezi video diperoleh skor ketuntasan belajar atau KKM sebesar 91,4%. Penggunaan media pembelajaran berbasis prezi video yang dikembangkan peneliti sudah efektif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi surat- surat pendek kelas 4 SDN 3 Padasuka Kecamatan Warunggunung Kabupaten Lebak.

Saran yang dapat diberikan ialah Media pembelajaran berbasis prezi video pada materi surat-surat pendek ini dapat digunakan sebagai referensi penilaian pada kegiatan pembelajaran di sekolah. dan Pihak sekolah hendaknya hendaknya mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis prezi video pada materi surat-surat pendek

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Gava Media.
- Hadion Wijoyo, D. (2021). *Efektivitas Proses Pembelajaran di Masa Pandemi*. Insan Cendekia Mandiri.
- Krause. (2014). *Using PREZI-Technology ti promote inquirybased learning on 'bionics.'* University of Bremen.
- Kustandi, Cecep, Darmawan, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Kencana.
- Prawiradilaga, D. S. (2016). *Wawasan Teknologi Pendidikan*. Kencana.
- Putu Darma Wisada, I Komang Sudarma, A. I. W. I. Y. S. (2019). Pengembangan media video pembelajaran berorientasi penddikan karakter. *Jurnal of Education Technology*, 3(3), 141.
- Restika, R. R., Ibrahim, M., & Kuswanti, N. (2016). Validitas Media Prezi the Zooming Presentation pada Materi Sistem Pencernaan Makanan Manusia. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi*, 5(3), 213–219.
- Rodhi, M. Y., & W. (3 C.E.). Pengembangan Media Pembelajara Berbasis Prezi untuk meningkatkan keterampilan Berpikir Kritis Pada Materi Kalor. *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika (JIPF)*, 2(137–142).
- Rusyfan, Z. (2016). *Prezi Solusi Presentasi Masa Kini untuk Pelajar, Mahasiswa, dan Pebisnis* (1st ed.). Informatika Bandung.
- Sanjaya, W. (2014). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Kencana.
- Simamora, Roymond.H. (2009). *Buku Ajar Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, R&D dan Kombinasi)* (IV). CV Alfabeta.
- Zurahman, R. (2016). *Prezi: Solusi Presentasi Masa Depan*. Informatika Bandung.